



Dukung UMKM Jadi Tulang Punggung Ekonomi

BSI Luncurkan UMKM Center di Jogjakarta

JOGJA, Radar Jogja - PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) berkomitmen dalam mendukung usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Hal ini dibuktikan bank syariah terbesar di Indonesia dengan meluncurkan BSI UMKM Center di Jogjakarta. Sebagai dukungan nyata dalam mengembangkan usaha rakyat yang merupakan tulang punggung ekonomi nasional.

Direktur Utama BSI Hery Gunardi mengatakan, UMKM Center di Jogjakarta merupakan fasilitas kedua yang dibangun oleh BSI. Gedung berlokasi di jalan jalan Doktor Sutomo No 8 Baciro, Gondokusuman, Kota Jogja. Setelah sebelumnya, BSI juga telah meresmikan UMKM Center di Provinsi Aceh pada akhir Desember 2021 lalu.

Hery menyebut, Jogja merupakan wilayah sangat istimewa dan strategis bagi BSI. Lantaran Jogja terkenal sebagai daerah yang sarat akan budaya Jawa yang adiluhung. Serta daerah dengan ribuan komunitas anak muda kreatif, wisata, kota pelajar, dan kota seniman. "Wilayah ini dapat menjadi contoh pengembangan UMKM bagi daerah lainnya," lontar Hery dalam sambutannya kemarin (9/6).

Hery pun menegaskan, kehadiran UMKM Center di Jogjakarta merupakan bagian dari upaya BSI meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pelaku UMKM. Sehingga terbentuk suatu ekosistem UMKM Indonesia yang unggul dan berkualitas. "Visi besar BSI untuk mendukung pengembang-



PERESMIAN: Dari kiri, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Jogja Kadri Renggono, Direktur Utama BSI Hery Gunardi, Wakil Gubernur DIJ Paku Alam, dan Direktur Compliance & Human Capital BSI Tribuana Tunggadewi (saat meluncurkan BSI UMKM Center Jogjakarta (9/6).

SITI FATMAHARADAR JOGJA

an pelaku UMKM beralasan kuat. UMKM menjadi tulang punggung pemulihan ekonomi Indonesia yang terdampak krisis akibat pandemi Covid-19," sebutnya.

Mengacu data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta. Ini berkontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07 persen, atau senilai Rp 8.573,89 triliun. Sektor UMKM juga mampu menyerap 97 persen dari total tenaga kerja yang ada. Serta dapat menghimpun sampai 60,42 persen dari total investasi di Indonesia. Bayangkan, kata dia, jumlah UMKM yang ada di seluruh Jogjakarta, digabung dengan potensi bantuan pengembangan dari BSI dan *impact*-nya untuk kemaslahatan masyarakat

Jogjakarta. "BSI dan UMKM tidak bisa dipisahkan, BSI dan UMKM itu senafas dan seirama," ucapnya.

Direktur Compliance & Human Capital BSI, Tribuana Tunggadewi pun menyampaikan, BSI akan bersinergi dengan stakeholder. Didukung dengan adanya kurikulum serta modul yang komprehensif dan aplikatif. "Sehingga tujuan menciptakan UMKM yang Go Halal, Go Digital dan Global dapat tercapai," tegasnya.

Peluncuran UMKM Center di Jogjakarta mendapat apresiasi dari Wakil Gubernur DIJ Paku Alam X, yang hadir membacakan sambutannya. Mengutip pernyataan Presiden RI Joko Widodo dibacakan, bentuk kemitraan dengan perusahaan besar diperlukan oleh UMKM. "Agar dapat tumbuh kompetitif dan turut berkontribusi

bagi pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan," sebutnya.

Pemerintah, lanjutnya, mendorong kemitraan kedua pihak tersebut agar terus berkembang dan dikembangkan. Sesuai dengan prinsip saling menguntungkan. Sehingga dapat berdaya saing secara global. Sehubungan dengan itu, Pemprov DIJ menyambut baik dan mengapresiasi setinggi-tingginya atas sinergi, realisasi, dan implementasi PT BSI untuk mendukung UMKM melalui BSI UMKM Center di Jogja. Besar harapan BSI UMKM Center di Jogjakarta untuk dapat bersinergi dengan SiBakul Jogja, program milik Dinas Koperasi dan UKM DIJ. "Di mana SiBakul Jogja merupakan pusat seluruh data serta kegiatan pembinaan koperasi dan UMKM di Jogjakarta," tandasnya. (fat/pra/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005